

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari keseluruhan masalah penyusunan skripsi ini dan berdasarkan data yang disajikan dalam laporan arus kas pada perusahaan Sektor *Financial* di Bursa Efek Indonesiadalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2016-2020, serta hasil analisis atas rasio kas, maka penulis dapat menyimpulkan:

- 1) Berdasarkan perhitungan rasio AKO terhadap kewajiban lancar ada 10 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKO terhadap pengeluaran modal ada 13 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKO terhadap total utang ada 6 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, dan AKO terhadap laba bersih ada 7 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor. Rasio yang rendah dan tidak mencapai standar yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban lancar, pengeluaran modal, total utang, dan laba bersih menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya.
- 2) Berdasarkan perhitungan rasio AKI terhadap kewajiban lancar ada 43 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKI terhadap pengeluaran modal ada 41 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKI terhadap total utang ada 40 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, dan AKI terhadap laba bersih ada 44 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor. Rata-rata sektor financial secara kas mengalami defisit akan tetapi secara aset perusahaan mengalami surplus. Secara keseluruhan lebih dari 40 perusahaan yang memiliki rasio keuangan arus kas dari aktivitas investasi yang mencapai rata-rata sektor.

Artinya kinerja keuangan perusahaan sektor financial dari aktivitas investasi sudah cukup baik.

- 3) Berdasarkan perhitungan rasio AKP terhadap kewajiban lancar ada 9 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKP terhadap pengeluaran modal ada 11 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, AKP terhadap total utang ada 47 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor, dan AKP terhadap laba bersih ada 16 dari 51 perusahaan sektor financial diatas rata-rata sektor. Rasio yang rendah dan tidak mencapai standar yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban lancar, pengeluaran modal, total utang, dan laba bersih menggunakan arus kas dari aktivitas investasinya.
- 4) Kinerja keuangan perusahaan sektor *financial* dengan menggunakan laporan arus kas menghasilkan hasil yang beragam dari berbagai rasio yang digunakan, ada yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan ada juga yang tidak baik. Bagusnya kinerja keuangan perusahaan itu bisa dilihat dari tingginya kualitas laba yang dihasilkan, terdianya cukup dana untuk menjalankan aktivitas perusahaan serta mampu membayarkan kewajiban-kewajibannya.

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan data perusahaan sektor *financial* saja, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Masih ada sejumlah rasio yang lain dapat digunakan, namun tidak digunakan dikarenakan penulis memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan terkait rasio tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi. Perusahaan harus memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi, untuk itu sebaiknya Perusahaan Sektor Financial dapat mengurangi jumlah utang, agar kemudian hari kinerja perusahaan bisa lebih baik.
2. Rasio Arus Kas Investasi. Rata-rata sektor financial memiliki rasio negatif (-). Negatif disini bukan berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk, akan tetapi perusahaan lebih banyak mengeluarkan kas dalam rangka investasi seperti pembelian aset, obligasi dan aktivitas investasi lainnya yang berguna untuk jangka panjang perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah sampel penelitian lebih dengan menggunakan semua jenis sektor perusahaan agar hasil yang didapatkan mempresentasikan kondisi terkini perekonomian global. Selain itu peneliti dapat menggunakan rentang waktu lebih panjang serta penambahan rasio-rasio arus kas lainnya agar lebih mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang penilaian suatu perusahaan.